



Media Charta Berbasis Android Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dan Hasil Belajar

Trinovianto George Reinhard Hallatu^{1*} 

Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 22, 2022

Revised August 29, 2022

Accepted October 12, 2022

Available online October 25, 2022

Kata Kunci:

E-Charta, Kemampuan Membaca, Hasil Belajar

Keywords:

E-Charta, Reading Ability, Learning Outcomes



This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2022 by Author.

Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih rendahnya kemampuan membaca siswa yang berdampak terhadap hasil belajar siswa menjadi alasan mengapa penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran charta berbasis android untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa dilakukan. Rancangan penelitian ini adalah *quasi-eksperimental design* berupa *nonequivalent post-test only control group design*. Sampel penelitian ini berjumlah 31 orang terdiri dari 16 peserta didik kelas eksperimen dan 15 peserta didik kelas kontrol. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes dan observasi. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manova dengan perolehan hasil 0,00 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pembelajaran e-charta berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-charta berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang paling dipengaruhi dengan adanya pembelajaran dengan media e-charta. Hal ini dilihat dari nilai mean masing-masing variabel, sehingga bisa direkomendasikan media e-charta sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

The low ability of students to read which has an impact on student learning outcomes is the reason why research aimed at analyzing the application of Android-based charta learning media to improve reading skills and student learning outcomes is carried out. The design of this study was a quasi-experimental design in the form of a nonequivalent post-test only control group design. The sample of this research was 31 people consisting of 16 students in the experimental class and 15 students in the control class. Collecting research data using test and observation methods. Data analysis methods and techniques used are quantitative descriptive analysis and inferential statistical analysis. The data analysis technique used in this study is manova with a result of $0.00 < 0.05$. Based on the results of this analysis, e-charta learning affects reading ability and learning outcomes both simultaneously and partially. The results showed that e-charta-based learning had an effect on students' reading skills and learning outcomes both collectively and partially. The results of the study also show that learning outcomes are the component that is most influenced by learning with e-charta media. This can be seen from the mean value of each variable, so that e-charta media can be recommended as a solution to improve reading skills and student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menuntut seseorang menguasai informasi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Untuk memperoleh informasi maka dibutuhkanlah kemampuan membaca. Membaca tidak hanya sekadar mengenal dan melafalkan lambang bunyi, tetapi juga perlu memahami isi bacaan (Kharisma & Arvianto, 2019; Muriani, MS, & Suseno, 2018). Kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh berbagai pengetahuan (Mahartika & Dewantoro, 2017; Putri, AM, & Asim, 2018). Membaca penting bagi seorang anak dan salah satu prasyarat untuk mencapai tujuan mereka di

*Corresponding author.

E-mail addresses: riyanto_fkjp@unmus.ac.id (Trinovianto George Reinhard Hallatu)

masa dewasa (Lisnawati & Muthmainah, 2018). Dengan kemampuan membaca yang baik, anak memasuki dunia sains yang sebenarnya dan memahami banyak pelajaran yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan lainnya (Hermansyah, Tembang, & Purwenty, 2019; Ketong, Burhanuddin, & Asri, 2018; Suryana & Yuanita, 2022). Kemampuan membaca siswa akan meningkatkan literasi siswa (Amri & Rochmah, 2021; Karyati, 2021). Semakin tinggi tingkat literasi siswa maka semakin baik pembelajarannya.

Dengan memiliki kemampuan membaca yang baik siswa akan mampu memecahkan dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada saat pembelajaran (Andanik & Fitriawanati, 2019; Ritno, Rahim, & Syamsuri, 2021). Selain itu kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa akan meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis cerita (Marinan, 2019). Dengan kata lain kemampuan membaca akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa yang lainnya yang tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar. Karena kemampuan membaca dan aktivitas belajar sangat berhubungan secara simultan dengan hasil belajar (Rosyida, 2018). Hasil belajar mencakup semua kecakapan, ketrampilan, pengetahuan, kebiasaan, keinginan, motivasi, dan sikap (Nurfauziah, Nuryani, & Fitriani, 2019; Sumarni, 2020). Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dari kegiatan yang telah menyebabkan perubahan perilaku (Abustan, Khaeruddin, S, & Ernawati, 2019; Kusfabianto, Kristin, & Anugraheni, 2019).

Hasil belajar berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar (Anita, Susilo, & Zubaidah, 2015; Wulandari, W.H, & Nurwahyunani, 2018). Pengalaman belajar yang nyata dapat mengembangkan kompetensi siswa agar mampu memahami fenomena alam sekitar secara ilmiah. Agar memperoleh hasil yang optimal proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik (W. Yanti, 2019). Salah satu yang bisa dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar maka diperlukan proses pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna bisa diwujudkan dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang menarik (P. D. P. Dewi, Agustika, & Suniasih, 2022; Nurfayanti & Nurbaeti, 2019). Media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar (Khotimah, Sunaryati, & Suhartini, 2020; Suana, 2019; Uliyandari & Lubis, 2020). Pentingnya media pembelajaran menuntut media pembelajaran yang dikembangkan sebagai solusi yang efektif bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar sesuai dengan gaya belajar serta karakteristik materi pembelajaran (Budi, Suprapti, Danang, & Febryantahanuji, 2019; Kurniawati & Nita, 2018). Jadi, adanya media pembelajaran akan membantu guru untuk mempermudah pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Namun kenyataan, proses pembelajaran membaca yang berlangsung kurang memberikan perhatian ke arah yang dimaksudkan membaca. Sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih rendah (Dafit, 2017). Siswa yang hasil belajar kemampuan membaca masih di bawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) (T. M. Dewi, Mirnawati, & Dirneti, 2020). Media pembelajaran yang digunakan di sekolah hanyalah buku pedoman untuk guru sehingga anak menulis apa yang ditulis guru di papan tulis, sehingga anak hanya mengetahui kosakatanya saja tetapi tidak memahami bentuk konkret maupun gambar visualnya (Fadiana & Citra, 2020). Kondisi ini sesuai dengan hasil analisis awal dimana indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) ini tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dihadapi di SD Nusantara 1 Merauke, Papua. Salah satu permasalahan yang dihadapi tenaga pendidik di SD Nusantara 1 adalah kemampuan membaca siswa yang rendah. Sebagian besar siswa kesulitan dalam membaca bahkan ada yang masih kesulitan dalam mengeja dan mengenal huruf. Jika kondisi ini dibiarkan tentunya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran serta berdampak terhadap tercapainya tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi masalah ini. Salah satu solusi yang bisa diberikan adalah media pembelajaran *charta*.

Penggunaan media pembelajaran berupa media charta memudahkan penyampaian pesan, yang biasanya dimodifikasi dalam bentuk rangkuman visual proses, pengembangan atau dalam bentuk gambar yang dapat menjelaskan konsep (Wahyuningsih, 2021a; H. Yanti, 2019). Walaupun media charta hanya menyajikan unsur visual yang sunyi, namun penggunaan media charta tetap digunakan dalam proses pembelajaran karena penyajian media grafis lebih mudah dan tidak membutuhkan biaya yang banyak (Aloahyt, Taher, & Mas'ud, 2022; Rivai, 2019). Dengan penggunaan media charta guru dapat menggantikan obyek dengan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa sehingga lebih termotivasi untuk belajar (Senduk, Silalahi, & Makmuri, 2018). Beberapa penelitian berkaitan dengan media charta antara lain penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media charta dan media specimen terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Rihamy, Zainuddin, & Mastuang, 2018; Senduk et al., 2018). Penggunaan media charta sebagai bebaran dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang akhirnya dapat juga meningkatkan pemahaman siswa (Wahyuningsih, 2021b). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa media carta berbasis lampu digil efektif digunakan untuk pembelajaran biologi pokok bahasan sistem organ manusia (D. M. Dewi, 2021). Jadi dengan adanya media charta dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas media pembelajaran charta berbasis android untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar dilakukan. Perbedaan penelitian ini dengan yang sudah ada adalah penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran charta berbasis android. Media ini sudah dikembangkan sampai tahap validitas dan praktisnya. Dari hasil penelitian menunjukkan media yang dikembangkan mempunyai validitas dengan katagoti sangat layak dan sangat praktis digunakan. Dengan adanya media e-charta ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Penelitian menggunakan desain penelitian eksperimen semu. Rancangan penelitian ini adalah *quasi-eksperimental design* berupa *nonequivalent post-test only control group design* (Rogers & Revesz, 2019). Dalam pelaksanaan penelitian kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran berbasis media e-charta, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran tanpa media e-charta. Kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *Post-test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca dan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol. Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) kemampuan membaca (Y_1) siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis media e-charta; (2) kemampuan membaca (Y_1) siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tanpa media e-charta; (3) Hasil belajar (Y_2) siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis media e-charta; dan (4) hasil belajar (Y_2) siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran tanpa media charta. Tahap penelitian ini terdiri atas tiga tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir eksperimen atau penyelesaian penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 (tiga). Sampel penelitian ini adalah SD Inpres Seringgu dan SD Negeri 1 Merauke. Kedua sekolah ini dipilih karena jumlah sekolah dan lingkungan hampir sama serta jumlah siswa yang tidak terpaut jauh. Dari dua sekolah tersebut kemudian dipilih satu sekolah kelas kontrol dan satu sekolah kelas eksperimen. Setelah diundi diperoleh SD Negeri 1 Merauke sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang dan SD Inpres Seringgu sebanyak 15 orang.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan angket. Metode tes adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan individu secara tidak langsung yang dilakukan melalui pemberian respons oleh individu terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan yang diberikan (Evayanti & Sumantri, 2017). Metode tes digunakan untuk mengetahui pembelajaran berbasis media e-charta terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar. Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian tes berupa soal uraian yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Soal dikembnagkan dari materi materi lancar membaca diambil dari buku berjudul "lancar membaca". Soal yang kembangkan terdiri atas 20 soal urain singkat. Sedangkan untuk kemampuan membaca di amati dengan lembar observasi. Yang mana ada beberapa komponen yang diamati seperti mengenal huruf, dapat mengucapkan suku kata, dapat mengucapkan kata, dapat mengucapkan kata, Dapat mengucapkan kata dengan 3 huruf, Kejelian pengamatan suku kata, Kejelian pengamatan kata dan Dapat mengucapkan kata dengan huruf paten. Maisng-masing indicator ini diberikan rentangan skor 1-4.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini diolah dengan bantuan SPSS 26.0 for Windows serta yang dianalisis adalah data post-test. Nilai yang dicari dalam uji statistik antara lain mean, standar deviasi, maksimum dan nilai minimum. Sedangkan, untuk analisis inferensial dilakukan dengan dengan cara yaitu Analisis statistik inferensial yang digunakan dengan uji MANOVA untuk data post-tes. Sebelum dilakukan uji Manova, sebelum dilakukan uji manova terlebih dahulu dilakukan uji prayarat, uji prayarat yaitu uji normalitas dengan *Kolmogrof-Smirnov*, uji homogenitas dengan *Levene Statistic* dan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* dan uji multikorelasi. Uji MANOVA dan uji prayarat dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0 for Windows.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dibelajarakan sesuai rancangana pembelajarana hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis media e-charta. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa hal ini ditunjukkan adanya perbedaan nilai mean. Dimana selisih kemampuan membaca anantara siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran berbasis media e-charta dengan siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran tanpa media e-charta sebesar 5,26. Dimana nilai mean kemampuan membaca yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis media e-charta lebih besar.

Sedangkan selisih hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran berbasis media e-charta dengan siswa dibelajarkan dengan Pembelajaran tanpa media e-charta sebesar 11,23. Dimana nilai mean siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran berbasis media e-charta lebih besar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel hasil belajar lebih dipengaruhi dibandingkan dengan kemampuan membaca hal ini ditunjukkan oleh nilai selisih mean hasil belajar lebih besar. Secara rinci hasil analisis deskriptif dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar

Perlakuan	Variabel Terikat	Mean	Standar deviasi	Maksimum	Minimum
Pembelajaran berbasis media e-charta	Kemampuan membaca	81,93	4,60	89,00	71,00
	Hasil belajar	86,79	7,48	97,00	73,00
pembelajaran tanpa media e-charta	Kemampuan membaca	76,67	4,59	89,00	65,00
	Hasil belajar	77,53	7,78	88,00	65,00

Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas sebaran data, uji homogenitas varians, uji homogenitas multivariat, dan uji linearitas variabel terikat. Uji prasyarat yang pertama dilakukan adalah uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua data berasal dari kelompok data yang berdistribusi normal, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai Sig. > 0,05, yang disajikan pada Tabel 2. Setelah syarat normalitas terpenuhi, uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan dua analisis yaitu uji homogenitas varians dengan *Levene's Test of Equality* dan uji homogenitas multivariat dengan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*.

Tabel 2. Hasil Analisis Normalitas

Pendekatan Pembelajaran		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan membaca	Pembelajaran berbasis media e-charta	0,120	16	0,200
	Pembelajaran tanpa media e-charta	0,110	15	0,200
Hasil belajar	Pembelajaran berbasis media e-charta	0,120	16	0,200
	Pembelajaran tanpa media e-charta	0,130	15	0,200

Hasil analisis homogenitas yang dilakukan menunjukkan makna yang sama yaitu data hasil penelitian berasal dari kelompok data yang homogen hal ini dapat dilihat dari nilai sig. masing-masing uji menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Nilai Sig. Uji *Levene's Test of Equality* sebesar 0,08 untuk kemampuan membaca sedangkan nilai Sig. Hasil belajar sebesar 0,08. Sedangkan, uji homogenitas dengan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai sig. sebesar 0,35 dengan nilai F 1,08. Uji prasyarat selanjutnya adalah uji multikolinieritas, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF dan tolerance mendekati 1 dengan demikian variable kemampuan membaca dan hasil belajar tidak mempunyai hubungan korelasi. Uji prasyarat untuk analisis MANOVA telah terpenuhi, dimana data hasil penelitian yang diperoleh berdistribusi normal, homogen serta tidak terjadi hubungan linier antara variable sehingga uji hipotesis dengan Manova dapat dilakukan. Hasil analisisnya secara lengkap dijabarkan pada Tabel 3, dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Manova

	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	0.996	3700.094 ^b	2.000	28.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.004	3700.094 ^b	2.000	28.000	0.000
	Hotelling's Trace	264.292	3700.094 ^b	2.000	28.000	0.000
	Roy's Largest Root	264.292	3700.094 ^b	2.000	28.000	0.000
Perlakuan	Pillai's Trace	0.324	6.711 ^b	2.000	28.000	0.000
	Wilks' Lambda	0.676	6.711 ^b	2.000	28.000	0.000
	Hotelling's Trace	0.479	6.711 ^b	2.000	28.000	0.000
	Roy's Largest Root	.479	6.711 ^b	2.000	28.000	0.000

Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa temuan. Pertama, hasil MANOVA menunjukkan *Pillae Trace*, *Wilks' Lambda* *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root with* menunjukkan bahwa koefisien F sebesar 3700.094^b dengan nilai Sig. 0,00. Hal ini berarti terdapat perbedaan secara simultan kemampuan

membaca dan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis e-charta. Kedua, hasil analisis *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 5.89 dengan Sig. 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis e-charta terhadap kemampuan membaca. Ketiga, hasil analisis *Tests of Between-Subjects Effects* menunjukkan nilai F sebesar 10.508 dengan Sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis e-charta terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Analisis *Tests of Between-Subjects Effects*

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kemampuan Membaca	215,084	1	215,084	5,894	0,02
	Hasil belajar	579,829	1	579,829	10,508	0,00
Intercept	Kemampuan Membaca	194750,568	1	194750,568	5336,787	0,00
	Hasil belajar	207518,797	1	207518,797	3760,877	0,00
Perlakuan	Kemampuan Membaca	215,084	1	215,084	5,894	0,02
	Hasil belajar	579,829	1	579,829	10,508	0,03
Error	Kemampuan Membaca	1058,271	29	36,492		
	Hasil belajar	1600,171	29	55,178		
Total	Kemampuan Membaca	196645,000	31			
	Hasil belajar	210624,000	31			
Corrected Total	Kemampuan Membaca	1273,355	30			
	Hasil belajar	2180,000	30			

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-charta berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang paling dipengaruhi dengan adanya pembelajaran dengan media e-charta. Kondisi ini tentunya tidak terlepas dari media yang digunakan. Dengan menggunakan media e-charta siswa akan lebih tertarik dalam proses pembelajaran karena media ini terdiri atas gambar-gambar yang sesuai dengan karakter anak SD. Media yang telah disesuaikan dengan kebutuhan materi serta karakteristik siswa akan mempermudah proses belajar sehingga tujuan belajar siswa akan tercapai dan proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif (Hendra, Wijaya, Studi, Pendidikan, & Ganesha, 2020). Selain itu, desain yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Media yang didesain semenarik mungkin tentu akan menarik minat siswa untuk membaca dan memahaminya lebih lanjut. Kesesuaian warna latar, tulisan, serta gambar akan memberikan kesan nyaman kepada siswa saat membaca (Miftakhul, Aprilida, & Kusmana, 2021; Putriningsih & Putra, 2021). Pada aspek media pembelajaran dinilai beberapa hal yaitu tampilan, teks, gambar, warna, dan tata letak. Media yang telah dikembangkan menggunakan sampul yang menarik dengan dilengkapi warna-warna yang cerah dan ukuran huruf yang mudah dibaca peserta didik. Dengan warna yang bagus dan menarik, peserta didik merasa senang belajar menggunakan media yang dikembangkan (Juniati, Kartini, & Maimunah, 2021). Gambar yang digunakan dalam media merupakan gambar yang kontekstual disajikan dalam bentuk kartun. Gambar kartun memang sangat digemari oleh anak-anak. Gambar yang menarik dan lucu akan membuat siswa antusias dalam proses pembelajaran (Mahardika, Degeng, & Sitompul, 2021). Dengan pengembangan media sesuai dengan desain tentunya akan membuat siswa mempunyai ketertarikan untuk membaca materi yang ada dimedia yang dikembangkan yang tentunya akan berdampak terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media charta dan media specimen terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Rihamy et al., 2018; Senduk et al., 2018). Penggunaan media charta sebagai bebaran dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang akhirnya dapat juga meningkatkan pemahaman siswa (Wahyuningsih, 2021b; H. Yanti, 2019). Hasil penelitian lainnya menyatakan bahwa media carta berbasis lampu digil efektif digunakan untuk pembelajaran biologi pokok bahasan sistem organ manusia (D. M. Dewi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pengembangan media charta ini layak dan baik digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga diharapkan media ini dapat digunakan serta dikembangkan dalam proses pembelajaran. Selain itu guru diharapkan mampu menciptakan susana belajar yang menyenangkan dan memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-charta berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang paling dipengaruhi dengan adanya pembelajaran dengan media e-charta. Hal ini dilihat dari nilai mean masing-masing variabel, sehingga bisa direkomendasikan media e-charta sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, Khaeruddin, S. A., & Ernawati, K. (2019). Pengaruh Karakter Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar. *Jurnal Ofteaching and Learning Research*, 1(2), 2. <https://doi.org/10.24256/jtlr.v1i2.945>.
- Aloahyt, Z., Taher, D. M., & Mas'ud, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terintegrasi Saintifik Berbantuan Media Charta Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 16 Halmahera Selatan. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2). <https://doi.org/10.33387/bioedu.v5i2.5353>.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>.
- Andanik, R. T., & Fitriawanawati, M. (2019). Pengaruh Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 2(2), 40. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v2i2.836>.
- Anita, D. S., Susilo, H., & Zubaidah, S. (2015). Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantuan Peta Pikiran (Mind Map) terhadap Kemampuan Metakognitif dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 3(2), 81–89. <https://doi.org/10.17977/jps.v3i2.7656>.
- Budi, S. P., Suprpti, Danang, & Febryantahanuji. (2019). Media Pembelajaran E-Learning Dengan Metode Parsing Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Sistem Komputer*, 14(2), 105–115. <https://doi.org/10.33998/processor.2019.14.2.644>.
- Dafit, F. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 87–100. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i1.7937>.
- Dewi, D. M. (2021). Kemampuan Kognitif Siswa Pada Konsep Sistem Gerak Manusia Melalui Media Charta Kelas Viii Smp Negeri 1 Cikupa Kabupaten Tangerang. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(2), 218–223. <https://doi.org/10.51878/teacher.v1i2.766>.
- Dewi, P. D. P., Agustika, G. N. S., & Suniasih, N. W. (2022). Media Video Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika pada Muatan Materi Pengenalan Bangun Datar Siswa Kelas I SD. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v10i1.44775>.
- Dewi, T. M., Mirnawati, & Dirneti. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Kelas II di SDS 016 Muhammadiyah Karimun Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 19–29.
- Fadiana, M., & Citra, D. R. (2020). Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik Dengan Media Buku Pop Up. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 373–383. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3940>.
- Hendra, K., Wijaya, Y., Studi, P., Pendidikan, T., & Ganesha, U. P. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD. *EduTech Undiksha*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>.
- Hermansyah, agus K., Tembang, Y., & Purwanty, R. (2019). Penggunaan Media Kartu Warna Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Gudang

- Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 104–115. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1468>.
- Juniati, Kartini, & Maimunah. (2021). Perangkat Pembelajaran Materi Segiempat dan Segitiga Berbasis Model PBL untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik SMP / MTs. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1359–1373. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.545>.
- Karyati, Z. (2021). Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang. *Jurnal Educatio*, 7(3)(3), 1135-1142. DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1370. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1370>.
- Ketong, S., Burhanuddin, B., & Asri, W. K. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Kemampuan Membaca Memahami Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5629>.
- Kharisma, G. I., & Arvianto, F. (2019). Pengembangan aplikasi android berbentuk education games berbasis budaya lokal untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD/MI. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 203. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5234>.
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>.
- Kurniawati, I. D., & Nita, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DOUBLECLICK: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.1540>.
- Kusfabianto, I. J., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 87–92. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.992>.
- Lisnawati, & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di Sdn Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1468>.
- Mahardika, B. N., Degeng, I. N. S., & Sitompul, N. C. (2021). Aplikasi E-Modul Berbasis Android Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar. *Akademika*, 10(01), 13–24. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1322>.
- Mahartika, A. S., & Dewantoro, D. A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tunagrahita Ringan dengan Menggunakan Metode Reading Aloud. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 3(2), 123–126. <https://doi.org/10.17977/um031v3i22017p123>.
- Marinan, M. (2019). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 178. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5293>.
- Miftakhul, N., Aprilida, M., & Kusmana, A. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan CTL pada Materi Teks Hasil Laporan Observasi Kelas X SMA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 434–442.
- Muriani, Y., MS, Z., & Suseno, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.469>.
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Nurfauziah, I., Nuryani, P., & Fitriani, A. D. (2019). Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 388–397.
- Putri, G. V. H., AM, M. S., & Asim. (2018). Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Siswa Tunagrahita Sedang No Nama Jumlah Rata-rata Nilai Pretest Posttest. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(1), 48–52. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p048>.

- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32686>.
- Rihamy, S., Zainuddin, & Mastuang, M. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengajaran Langsung Dengan Media Pembelajaran Charta. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 2(1). <https://doi.org/10.20527/jipf.v2i1.1011>.
- Ritno, Rahim, A. R., & Syamsuri, A. S. (2021). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 115–129. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.67>.
- Rivai, A. T. O. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Peredaran Darah Menggunakan Media Macromedia Flash Dengan Charta. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(2), 153–161. <https://doi.org/10.26858/ijes.v22i2.11778>.
- Rogers, J., & Revesz, A. (2019). Experimental and Quasi-Experimental. *ResearchGate*, July, 133–143.
- Rosyida, F. (2018). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i1.107>.
- Senduk, M. S. F., Silalahi, A., & Makmuri. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Charta Dan Media Spesimen Terhadap Hasil Belajar Ipa Pokok Bahasan Sistem Tata Surya Siswa Kelas Vi Mi Nurul Karim Bangsring Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015- 2016. *Journal of Education Technology and Innovation*, 1(1), 48–57.
- Suanah, S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 243. <https://doi.org/10.21070/piccrs.v2i1.2412>.
- Sumarni, I. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-sifat Cahaya Di Kelas V A Semester II Bagi Siswa SD Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v9i1.2764>.
- Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. (2022). Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2874–2885. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2197>.
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 74–78. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.74-78>.
- Wahyuningsih, E. (2021a). Penggunaan Beberan Charta Untk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.51878/action.v1i1.289>.
- Wahyuningsih, E. (2021b). Penggunaan Beberan Charta Untk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.51878/action.v1i1.289>.
- Wulandari, P., W.H, E. H., & Nurwahyunani, A. (2018). Efektifitas Pembelajaran Transpor Membran Bermuatan Etnosains Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Minat Berwirausaha Pada Siswa Sma. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1), 53–64. <https://doi.org/10.26877/bioma.v7i1.2537>.
- Yanti, H. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Media Charta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.296>.
- Yanti, W. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Ipa 1 Sma Negeri 15 Kota Takengon Tahun Pelajaran 2018-2019. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 7(2), 115. <https://doi.org/10.22373/biotik.v7i2.5652>.